

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS KEDUNGMUNDU

**FARAH NAZILA-25000119130144
2024-SKRIPSI**

Tuberkulosis (TB) paru masih menjadi salah satu prioritas masalah kesehatan di Indonesia yang menyebabkan kematian mencapai 144.000 orang. Untuk menekan dampak tersebut, pemerintah telah menerapkan program Penanggulangan TB paru dengan target utama meningkatkan penemuan dan keberhasilan pengobatan pasien TB minimal 90%. Namun, Puskesmas Kedungmundu belum memenuhi target program yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program Penanggulangan TB Paru di Puskesmas Kedungmundu. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya sejumlah kendala dalam pelaksanaan program Penanggulangan TB paru seperti kurangnya kuantitas petugas kesehatan di lapangan, belum adanya dana khusus untuk penyuluhan tentang TB paru, lambatnya akses sistem pencatatan dan pelaporan kasus TB, ketidakpatuhan pasien dalam berobat, rasa enggan dari kontak erat untuk pemeriksaan laboratorium, kelalaian petugas kesehatan dalam memasukkan realisasi pada sistem pencatatan dan pelaporan kasus TB, adanya penolakan pasien TB untuk dipantau oleh petugas kesehatan, belum optimalnya penyuluhan kesehatan mengenai TB paru kepada masyarakat, serta tingginya stigma di kalangan masyarakat. Disarankan bagi puskesmas untuk memberikan edukasi kepada pasien, pengawas menelan obat (PMO), dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai TB paru.

Kata Kunci : pelaksanaan program, puskesmas, penanggulangan tuberkulosis,
tuberkulosis paru